

Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Berkomunikasi Secara Efektif dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran

Dorlan Naibaho *¹
Saryna Natalia Purba ²

^{1,2} Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
*e-mail: naibaho_dorlan@yahoo.com¹, sharynantl26@gmail.com²

Abstrak

Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas utama sebagai pelajar yaitu mendidik, membimbing, mengembangkan kurikulum, dan membina hubungan dengan masyarakat. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Dalam hal ini sangat penting kompetensi sosial untuk mencapai keberhasilan pembelajaran ini dapat membantu guru memproses interaksinya dengan siswa dalam pembelajaran untuk mengembangkan keakraban dan kedekatan dengan siswanya. Hal ini menjadi tantangan bagi Guru PAK untuk terampil mengajar dan menarik perhatian siswa supaya termotivasi dalam minat belajar salah satu cara yang dilakukan Guru PAK melalui kompetensi sosial Guru PAK dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik orang tua dan masyarakat. melalui Yesus sendiri menunjukkan kompetensi sosial kepada semua orang untuk memotivasi dan memberikan ajaran firman Tuhan agar semua orang benar dan hidup diselamatkan olehnya.

Kata kunci: Guru Kemampuan Sosial, Berkomunikasi Secara Efektif, Pendidikan Agama Kristen.

Abstract

Teachers are professionals whose main duties as students are to educate, guide, develop the curriculum, and build relationships with the community. Competency is a collection of knowledge, behavior, skills that teachers must have to achieve learning and educational goals. In this case, social competence is very important to achieve learning success. This can help teachers process their interactions with students in learning to develop familiarity and closeness with their students. This is a challenge for PAK Teachers to be skilled in teaching and attract students' attention so that they are motivated to be interested in learning, one of the ways that PAK Teachers do this is through the social competence of PAK Teachers in communicating and interacting effectively with students, fellow educators, parents and the community. through Jesus himself shows social competence to everyone to motivate and provide teachings of God's word so that everyone is righteous and lives saved by him.

Keywords: Social Ability Teacher, Communicate Effectively, Christian education.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang utama dimiliki oleh setiap manusia untuk menghadapi tuntutan di masa yang akan datang. Dengan pendidikan seseorang mampu memperoleh suatu pekerjaan untuk melangsungkan kehidupan yang diinginkan. Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu upaya pengembangan potensi dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat agar dapat mempertahankan hidupnya. Melalui pendidikan, manusia bisa mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan kata lain, pendidikan adalah suatu modal bagi manusia untuk dapat bertahan hidup. Tantangan Pendidikan Agama Kristen saat ini diperhadapkan dengan kemajuan zaman di bidang pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat. Informasi dunia yang dapat diakses dengan mudah dan murah oleh siapa saja melalui teknologi yang canggih, menjadi tantangan yang kompleks bagi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk terampil mengajar dan menarik perhatian siswa untuk termotivasi belajar PAK. Jika tidak maka pembelajaran PAK akan menjadi rutinitas biasa bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAK dan bukan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Oleh

sebab itu peran dan tugas guru sebagai motivator dan berkomunikasi sangat mendasar mengingat peristiwa belajar pada prinsipnya berlangsung dalam diri siswa.

Kompetensi sosial digambarkan sebagai hal yang melibatkan pengetahuan dan keterampilan secara pribadi yang mana orang tersebut berkembang untuk menangani secara efektif kehidupan dengan banyak pilihan, tantangan, dan peluang. Kompetensi sosial seorang guru berbicara tentang bagaimana guru mampu berkomunikasi, bersosialisasi dan berinteraksi sosial dengan siswa, sesama guru, orang tua, dan juga masyarakat serta pengetahuan umum. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam kompetensi sosial ialah juga menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional. Kompetensi sosial merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap guru sebagai tenaga pendidik yang senantiasa berjumpa serta memengaruhi murid. Dalam kompetensi sosial, yang dituntut adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali peserta didik, dan warga sekitar.

METODE

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif pada artikel ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang Pentingnya Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Berkomunikasi Secara Efektif dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran dan tantangannya apa saja yang ada pada dalam Berkomunikasi yang efektif. Pokok pembahasan pada artikel ini tentang bagaimana pentingnya seorang guru Pendidikan Agama Kristen memiliki kompetensi sosial dalam Berkomunikasi yang efektif. Artikel ini disajikan secara diskriptif dengan menggunakan sumber data dari artikel jurnal, prosiding, buku-buku dan sumber sekunder lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial sebagai kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat. Dalam hal ini berarti seorang guru yang memiliki kompetensi sosial yang benar harus mampu berkomunikasi, dan menjalin hubungan yang baik serta efektif terhadap orang-orang yang ada di dalam lingkungan sekolah dan juga diluar lingkungan sekolah. Standar Kompetensi Sosial bagi guru merupakan standar kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk dapat berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Kemampuan berkomunikasi ini akan memberikan dampak daya tarik dan perhatian dari orang lain sehingga guru tersebut dapat memberikan dampak yang baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Guru Pendidikan Agama Kristen wajib memiliki Kompetensi sosial agar dapat mengkomunikasikan ilmu pengetahuan, pola pikir serta nilai-nilai kebenaran Injil Kerajaan Allah dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Tuhan Yesus telah memberikan teladan dalam hal membangun hubungan baik dengan lingkungan-Nya. Sehingga setiap kata dan Tindakan-Nya dapat membirakan pengaruh dan mentransfer nilai-nilai kerajaan Allah berserta kuasa mujizat-Nya. Itu sebabnya pada saat Tuhan Yesus melayani dan mengajar, ada begitubanyak orang yang mengikuti-Nya. Seperti yang tertulis di dalam Matius 4:25a "Maka banyak orang berbondong-bondong mengikuti Dia". Dalam Era Revolusi Industri 4.0 teknologi dan ilmu pengetahuan terus berkembang sehingga guru harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Maka guru Pendidikan Agama Kristen harus memiliki kompetensi sosial. Kompetensi sosial sangat penting untuk dimiliki seorang guru Pendidikan Agama Kristen sehingga guru Pendidikan Agama Kristen mampu untuk menyesuaikan dirinya dengan setiap tatanan perubahan atau cara mengajar

pendidik itu sendiri. Kompetensi sosial menjadi dasar guru untuk dapat menerima dan memahami perkembangan yang terjadi sehingga guru Pendidikan Agama Kristen tidak akan kaget atau justru kaku dalam proses penyesuaian dirinya dengan perubahan yang terjadi. Bukan hanya itu lewat kompetensi sosial yang dimiliki maka guru Pendidikan Agama Kristen akan mampu untuk membangun relasi lewat media sosial yang disuguhkan oleh perkembangan teknologi di Era Revolusi Industri 4.0. Sehingga guru dapat belajar banyak lewat media-media yang ditawarkan. Sebab Yesus sebagai Guru Agung mengajarkan untuk saling melengkapi, saling Menasehati dan saling mengajar.

Kemampuan Membangun Komunikasi Efektif

Secara etimologis, komunikasi merupakan terjemahan dari communication yang mula-mula berkembang di Amerika. Secara terminologis menurut : Webster New Dictionary sebagaimana dikutip oleh Sri Haryani (2001) komunikasi dapat diterjemahkan: "The art of expressing ideas especially in speech and writing.", atau dengan kata lain, seni mengekspresikan ide-ide baik melalui lisan maupun tulisan. Sedangkan komunikasi menurut terminologi lain yang dikemukakan oleh Hovland seperti yang dikutip Efendi (1981) : "Communication is the process by which an individual as communicator transmits stimuli to modify the behavior of other individuals", komunikasi merupakan suatu proses dimana seorang komunikator mengirimkan stimuli untuk mengubah perilaku dari orang lain atau komunikan. Jadi komunikasi adalah seni yang digunakan oleh komunikator, dalam konteks ini pendidik dalam mengekspresikan ide-idenya kepada komunikan yakni peserta didik baik melalui lisan atau tulisan dengan tujuan untuk mengubah perilaku dari orang lain atau dari komunikan tersebut. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru merupakan kemampuan sosial guru yang mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru dan kemampuan komunikasi sosial baik dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, bahkan dengan anggota masyarakat. Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Kualitas kompetensi guru mempunyai peranan yang penting dalam interaksi pembelajaran. Ini berarti berkualitas tidaknya prestasi belajar peserta didik, kompetensi guru juga ikut menentukan selain ditentukan dengan faktor-faktor yang lainnya. Janawi memahami bahwa kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru berinteraksi dengan peserta didik dan orang yang berada di sekitar dirinya. Selanjutnya Mappanganro menjelaskan bahwa kompetensi sosial bagi guru merupakan kemampuan guru, baik secara makhluk individu dan makhluk sosial. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru merupakan kemampuan sosial guru yang mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru dan kemampuan komunikasi sosial baik dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, bahkan dengan anggota masyarakat.

Dasar Alkitab Kompetensi Sosial

Guru PAK Pada bagian atas telah dibahas mengenai kriteria dan keistimewaan guru PAK yang membedakannya dengan guru pada umumnya. Oleh karena itu, penting untuk membahas dasar Alkitab mengenai kompetensi guru PAK. Amsal 27:17 berkata "besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya". Ayat ini mengandung arti bahwa guru PAK dalam kehidupan sosialnya dipengaruhi dan mempengaruhi sekitarnya. Setiap peserta didik, sesama pendidik dan masyarakat dipengaruhi oleh guru PAK dan keberadaan merekapun membentuk kepribadian guru PAK. Inilah beberapa ayat Alkitab

yang ditulis oleh Sidjabat sebagai pedoman kompetensi sosial guru PAK: Amsal 15:1-2 berkata Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedas membangkitkan marah. Lidah orang bijak mengeluarkan pengetahuan, tetapi mulut orang bebal mencurahkan kebodohan. Amsal 15:7 Bibir orang bijak menaburkan pengetahuan, tetapi hati orang bebal tidak jujur. Amsal 17:27 Orang yang berpengetahuan menahan perkataannya, orang yang berpengertian berkepala dingin. Amsal 25:11 Perkataan yang diucapkan tepat pada waktunya adalah seperti buah apel emas di pinggan perak. Amsal 25:18 Orang yang bersaksi dusta terhadap sesamanya adalah seperti gada, atau pedang, atau panah yang tajam. Amsal 4:23 Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan. 21 Sebagai Guru Agung, Yesus telah memberikan teladan bagaimana membangun relasi yang sehat dengan umat, para murid dan semua orang di sekeliling-Nya. Penguasaan bibir dan hati oleh guru PAK membantu menciptakan komunikasi yang sehat dengan peserta didik, sesama pendidik dan masyarakat di sekitarnya.

Nilai-nilai Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial guru PAK memegang peranan penting karena sebagai pribadi yang hidup dan bergaul dengan orang lain, guru diharapkan memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya. Menurut Sardiman, seorang guru yang matang/dewasa secara sosial ditunjukkan dengan sikap mampu saling menghargai, saling tenggang rasa, saling tolong menolong, dapat dan mampu membela kepentingan bersama. Kedewasaan sosial tidak datang secara tiba-tiba atau secara kodrati tetapi berangsur-angsur melalui latihan dan ketrampilan, bergaul, berinteraksi dengan sesamanya. Nilai-nilai yang berlaku dalam hidup bermasyarakat harus dihidupi oleh guru PAK. Ini bukan saja dimengerti dan dilakukan karena aturan yang berlaku, tetapi bagi guru PAK harusnya ini dipahami dan dilakukan sebagai panggilan bagi orang yang percaya kepada Kristus (Ef. 2:10).

- a. Berkomunikasi dan Bergaul Secara Efektif di Lingkungan Sekolah
- b. Berkomunikasi dan Bergaul Secara Efektif di Masyarakat

Pembelajaran yang Efektif

Setelah mengetahui definisi, tujuan, model, pendekatan dan strategi pembelajaran maka bagian ini akan dibahas mengenai bagaimana menciptakan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif harus dimulai dari guru yang efektif. Artinya guru perlu memahami pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara komprehensif. Karena hal ini akan memudahkan guru untuk menilai kebutuhan murid dan merencanakan tujuan, bahan, prosedur belajar mengajar yang tepat. Setiap guru tentunya mendambakan tujuan dari pembelajarannya tercapai. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran maka seorang guru harus memikirkan metode, teknik atau cara yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih metode menurut Slameto yaitu tujuan pembelajaran, materi pengajaran dan besar kelas (jumlah siswa), kemampuan peserta didik, kemampuan guru, fasilitas yang tersedia dan waktu yang tersedia.

Model, Pendekatan dan Strategi

Menurut Harjanto dan Murtadlo model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik di dalam kelas. Murtadlo menjelaskan bahwa pendekatan adalah konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan dan

melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dengan kata lain, pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses. Seorang guru harus mampu merancang model dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tanggung Jawab Guru PAK

Dalam menjalankan fungsi dan tugas yang mulia, guru harus melandasinya dengan tanggung jawab yang besar dalam dirinya, yakni tanggung jawab yang tidak didasari oleh kebutuhan finansial belaka. Tanpa terkecuali termasuk guru PAK merupakan sebuah profesi yang tidak dapat dikerjakan oleh sembarangan orang. Menjadi guru adalah panggilan jiwa yang meyakini bahwa Allah sendiri yang memberikan mandat dan tugas ini sehingga harus memberi pertanggung jawaban kepada Allah. Guru PAK di dalam mengerjakan tugasnya haruslah memiliki motivasi yang murni dan benar, sehingga mampu dengan penuh sukacita melayani para peserta didik dengan segala kekurangannya. Selanjutnya penggunaan kata “guru” dimaksudkan untuk guru PAK.

KESIMPULAN

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan atau kecakapan individu untuk berhubungan dengan orang lain, situasi-situasi sosial serta mampu menerapkannya sesuai dengan tuntutan sosial yang dihadapi. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial adalah kompetensi yang memajemen tentang hubungan kemasyarakatan. Dimana untuk membangun sebuah kompetensi sosial dibutuhkan keterampilan, kecakapan dan kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Khususnya ketika terjadi sebuah permasalahan dan hubungan antar pribadi. Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh ketika memiliki kompetensi sosial. Tidak hanya berpengaruh pada diri sendiri. Tetapi juga akan berpengaruh kepada orang lain dan lingkungan sekitar. Kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik disekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar. Pelaksanaan kompetensi sosial guru dalam pembelajaran dapat diperinci ke dalam beberapa aspek, yaitu aspek bertindak dan bersikap obyektif terhadap siswa, aspek beradaptasi dengan lingkungan kelas, dan berkomunikasi efektif terhadap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Rahmawati, C. Indah Nartani Kompetensi Sosial dalam Berkomunikasi secara Efektif dengan siswa melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Rejowinangun 3 Kotagede Yogyakarta Vol. 4 Trihayu : Jurnal Pendidikan Ke-SD-an 2018 388
- Yosefo Gule Pentingnya Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Kristen Vol. 1 Jurnal Abdiel:Khanzanah Pemikiran Teologi Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja 2021 95
- Made Astika, Selvianty Sary Bunga Hubungan Kompetensi Sosial Guru Kristen Terhadap Perkembangan Karakter Siswa : Tantangan Pendidikan Kristen dalam Mencerdaskan Youth Generation Vol. 14 Jurnal Jaffray
- Agus Prihanto, Kadek Eunike Dwi Nirmala Putri Pentingnya Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0 Vol. 1 2021 7
- Siti Aminah Membangun Komunikasi Efektif antara Pendidik dengan Peserta didik dalam Perspektif Islam Jurnal Uin Malang Vol. 5 2013 2

Muhammad Aswar Ahmad Komunikasi Sebagai wujud Kompetensi Sosial Guru di Sekolah Jurnal Komodifikasi Vol. 7 2019 33-44
Ronalia A.E Kaunang Uregensi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Menciptakan Proses Pembelajaran yang Efektif Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Manado
Acmad Rizal Nurhuda, Nurul Fitria, Moch. Isa Ansori Kompetensi Sosial (Sosial Comptance) Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen Vol. 7 2023 3